

**PENUMBUHAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN
CENDEKIA TANAH LAUT**

TESIS

Oleh:
Nia Widi Permana Sari
170211020057



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

**PENUMBUHAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN
CENDEKIA TANAH LAUT**

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama
Islam

Oleh:
Nia Widi Permana Sari
170211020057



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

MOTTO

العلم بلا أدب كنار بلا حطب,
وأدب بلا علم كجسد بلا روح.

“Ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu bakar,
dan adab tanpa ilmu seperti jasad tanpa ruh”

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Widi Permana Sari

NIM 170211020057

Tempat/Tgl.Lahir : Martapura/ 24 Januari 1995

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “**Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pelaihari, 06 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Nia Widi Permana Sari

PERSETUJUAN TESIS

**PENUMBUHAN SIKAP SPIRITUAL DAN
SOSIAL SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI
INSAN CENDEKIA TANAH LAUT**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Nia Widi Permana Sari
170211020057

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I

Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd
Tanggal, 8 Juli 2021

Pembimbing II

Dr. Mila Hasanah, M. Ag
Tanggal, 10 Juli 2021

PENGESAHAN TESIS

**Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa
Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut**

**DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH
Nia Widi Permana Sari**

170211020057

Telah Diajukan pada Dewan Pengaji

Pada: Hari Jumat, Tanggal 23 Juli 2021

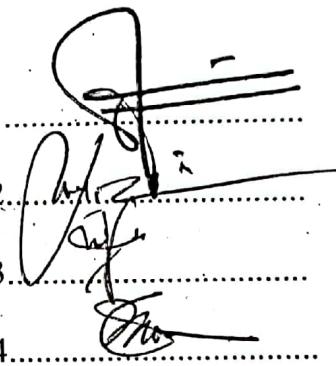
Dewan Pengaji

Nama

Tanda Tangan

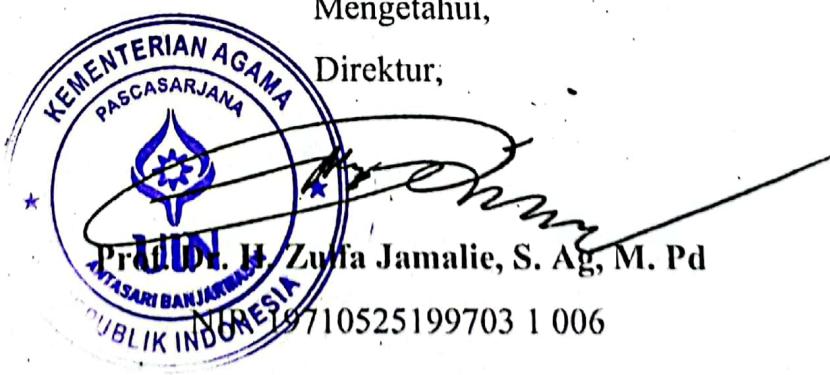
1. Dr. Hj. Salamah M. Pd
(Ketua)
2. Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd
(Anggota)
3. Dr. Hj. Mila Hasanah, M. Ag
(Anggota)
4. Dr. Fahmi Riady, S. Th. I
(Anggota)

1.....
2.....
3.....
4.....



Mengetahui,

Direktur,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا وموانا
محمد وعلى اهله وصحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah swt. yang Maha Pengampun dan Maha Pemurah, serta yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul “Penanaman Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. Beserta kerabat, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini sampai selesai, sebab penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag, M. Pd
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Dr. Hj. Salamah, M. Pd dan Ibu Syarifah Salma, M. Pd. I yang menjabat selama penulis menyusun tesis ini dan banyak membantu untuk kelancaran penyusunan sampai akhir sidang tesis ini.
4. Dosen Pembimbing I dan II, Bapak Prof. Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd dan Dr. Mila Hasanah, M. Ag yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi dalam penyusunan tesis ini.
5. Para dosen, karyawan dan karyawati Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik kepada penulis selama mengikuti studi akademik.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta jajarannya, yang telah banyak memberikan layanan dan bantuan terhadap penulis dalam rangka mendapatkan literatur yang diperlukan selama studi dan dalam penulisan tesis ini.
7. Kepala Madrasah Bapak Hilal Najmi S. Ag, M. Pd. I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN Insan Cendekia Tanah laut, serta semua pihak yang telah memberikan informasi mengenai data penelitian dalam tesis ini.
8. Ayah (Edy Fermana) dan ibu (Dewi Ervina Rahman), Suami (M Rizki Sandi), serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa,

moral, dan materil, serta motivasi terhadap penulis selama menjalani studi di UIN Antasari

9. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak membantu serta mendukung penulis selama studi dan dalam penyusunan tesis ini. Serta, seluruh rekan dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan bantuan baik moral maupun materil kepada penulis selama studi dan dalam menyusun tesis ini.

Selanjutnya, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas dukungan dan jasa-jasa mereka. Semoga Allah swt. Membalas dengan kebahagian di dunia dan di akhirat. *Âmîn yâ rabb al-'alamîn.*

Banjarmasin,
Penulis,

Nia Widi Permana Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTO	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Nilai.....	15
1. Pengertian.....	15
2. Prinsip.....	15
3. Fungsi	16
4. Komponen Pendidikan Nilai	16
a. Pengetahuan Moral.....	16
b. Perasaan Moral.....	19
c. Aksi Moral.....	22
5. Pendekatan Komprehensif Pendidikan Nilai.....	24
6. Metode Pendidikan Sikap.....	25
a. Metode Keteladanan.....	25
b. Metode Pembiasaan.....	27
c. Metode memberi nasihat.....	28
d. Metode Perhatian dan Pengawasan.....	29
e. Metode pendidikan sikap dengan hukuman.....	31
7. Pendekatan Penumbuhan Sikap.....	32
a. Program Pengembangan Diri.....	33
b. Keteladanan.....	34
c. Pengondisian.....	34
d. Integrasi dalam mata pelajaran.....	35
e. Budaya Sekolah.....	35
B. Sikap	36

1.	Pengertian Sikap	36
2.	Struktur Sikap	37
3.	Pembentukan Sikap	37
C.	Sikap Spiritual.....	40
1.	Pengertian Sikap Spiritual	40
2.	Indikator Sikap Spiritual.....	40
3.	Aspek Spiritual/Religius.....	41
D.	Sikap Sosial.....	42
1.	Pengertian Sikap Sosial	42
2.	Indikator Sikap Sosial.....	43
a.	Jujur.	43
b.	Disiplin.	44
c.	Santun.	44
d.	Percaya Diri.....	45
e.	Peduli	46
f.	Kerjasama	46
g.	Toleran.	47
h.	Bertanggung Jawab.	48
i.	Responsif dan proaktif.	49
E.	Faktor yang Mempengaruhi Penumbuhan Sikap.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B.	Subjek dan Objek Penelitian.....	51
C.	Lokasi Penelitian.....	52
D.	Data dan Sumber Data.....	53
E.	Teknik Pengumpulan Data	54
F.	Analisis Data.....	58
G.	Pengecekan Keabsahan Data	59

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
1.	Sejarah Berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut	60
2.	Visi dan Misi MAN Insan Cendekia Tanah Laut.....	61
3.	Struktur Organisasi MAN Insan Cendekia Tanah Laut	62
4.	Keadaan Guru dan Peserta Didik	63

B. Deskripsi Hasil penelitian

1.	Program Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial.....	64
a.	Program Intrakurikuler.	64

b.	Program Ekstrakurikuler.....	71
c.	Program Asrama.....	77
2.	Pelaksanaan Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial	
a.	Intrakurikuler	84
b.	Ekstrakurikuler.....	109
c.	Asrama.....	116
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penumbuhan Sikap.....	127
C. Analisis Hasil Penelitian		
1.	Program Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial.....	136
a.	Program Intrakurikuler.	136
b.	Program Ekstrakurikuler.....	142
c.	Program Asrama.....	146
2.	Pelaksanaan Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial	
a.	Intrakurikuler	150
b.	Ekstrakurikuler.....	158
c.	Asrama.....	164
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penumbuhan Sikap	170
BAB V PENUTUP		
A. Simpulan		
1.	Program Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial.....	175
2.	Pelaksanaan Penumbuhan Sikap Spiritual dan Sosial.	175
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penumbuhan Sikap	176
B. Saran-saran		176
DAFTAR PUSTAKA.....		178
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 3.1	Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data	48
Tabel 4.1	Struktur organisasi MAN IC Tanah Laut TA 2019/2020	55
Tabel 4.2	Keadaan guru MAN Insan Cendekia Tanah Laut	56
Tabel 4.3	Keadaan siswa MAN IC Tanah Laut TA 2019/2020	57

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	'
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

Mad dan Diftong:

- | | | | |
|--------------------|-------|----|------|
| 1. Fathah panjang | : Â/â | أو | : Aw |
| 2. Kasrah panjang | : Í/í | أي | : Ay |
| 3. Dhommah panjang | : Ú/ú | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya; **رَبَّنَا** ditulis *rabbanâ*.
2. Vokal panjang (*mad*). *Fathah* (baris diatas) ditulis â, *kasrah* (baris dibawah) ditulis í dan *dhammah* (baris didepan) ditulis ú. Misalnya; ditulis **المساكين** *al-qâri'ah*, **المفلحون** *al-masâkîn*, dan **المُفْلِحُون** *al-mufliûn*.
3. Kata sandang *alif* + *lam* (اـلـ). Bila diikuti huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; **الكُفَّارُونَ** ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; **الرِّجَالُ** ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta' *marbuthâh* (ةـ). Bila terdapat di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; **زَكَةُ الْبَقَرَةِ** ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; **زَكَةُ الْمَالِ** ditulis *zakât al-mâl* atau **سُورَةُ النِّسَاءِ** ditulis *sîrat an-nisâ'*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya **وَ هُوَ خَيْرُ الرِّزْقِينَ** ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Nia Widi Permana Sari: *Penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut* di bawah bimbingan Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. Mila Hasanah, M. Ag sebagai Pembimbing II, Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021

Kata Kunci: sikap spiritual, sikap sosial

Latar belakang penelitian ini dikarenakan masalah masalah kenakalan remaja yang marak sekarang ini sehingga sistem pendidikan di Indonesia cenderung berubah kepada pendidikan yang bukan hanya menekankan nilai akademik tetapi juga menekankan pendidikan sikap spiritual dan sosial. Selama ini, belum ada penelitian yang berfokus kepada MAN insan cendekia sebagai sekolah bukan pondok pesantren tetapi juga sama memakai sistem boarding school dan merupakan sekolah yang menekankan prestasi akademik siswa sampai ketingkat internasional, menekankan pendidikan sikap spiritual dan sosial. Dengan demikian penulis tertarik melihat bagaimana program dan pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang akademik, asrama, kesiswaan, sarana dan prasarana, semua guru mata pelajaran, pembina ekstrakurikuler, pembina asrama dan siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Selanjutnya, data di analisis dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber data.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pada bidang intrakurikuler sikap ditumbuhkan melalui program sambut siswa, pembiasaan salam, berdoa, solat dhuha berjamaah, integrasi sikap dalam pembelajaran, peraturan kelas, dan *home stay*. Pada bidang ekstrakurikuler sikap ditanamkan melalui program pembacaan hadis, *taftisy libasur rasmiy* (TALI), bakti sosial, tali kasih, PIK R, pramuka, PMR dan masa taaruf siswa (MATSAMA). Pada bidang asrama sikap ditanamkan melalui program solat berjamaah lima waktu, tahlifidz Al-Quran, kajian keagamaan, puasa sunnah senin dan kamis, apel pagi asrama, belajar mandiri, peraturan penggunaan laptop, peraturan penggunaan bahasa asing dan peraturan peletakan barang pribadi. Program penumbuhan sikap spiritual dan sosial di man Insan Cendekia Tanah Laut menggunakan konsep penalaran moral, kesadaran moral dan pemahaman nilai moral. Penumbuhan sikap senantiasa dilakukan dengan memberikan pemahaman tujuan memiliki suatu sikap spiritual dan sosial, konsekuensi tidak memiliki suatu sikap spiritual dan sosial dan pemahaman kapan menggunakan sikap sikap tersebut. 2. Pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial menggunakan metode keteladanan, pembelajaran kooperatif dan pembelajaran nilai, metode pembiasaan, perhatian dan pengawasan serta pemberian hukuman. Metode keteladanan dijalankan dalam program pembiasaan salam, solat dhuha dan puasa sunnah senin kamis. Pembelajaran kooperatif dan pembelajaran nilai dilaksanakan pada semua kegiatan belajar mengajar di kelas, pada program pembacaan hadis setelah solat berjamaah dan ekstrakurikuler PIK R. Sedangkan metode pembiasaan, perhatian

dan pengawasan dilaksanakan pada kegiatan sambut siswa, berdoa, solat dhuha, tafhidz Al-quran, program *taftisy libasur rasmiy* (TALI), apel pagi asrama, belajar mandiri, ekstrakurikuler pramuka dan PMR. Metode pengawasan dan pemberian hukuman di laksanakan pada solat berjamaah lima waktu, kajian keagamaan, peraturan penggunaan laptop, peraturan penggunaan bahasa asing dan peraturan peletakan barang pribadi. Pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut juga menggunakan pendekatan kepada orang tua dan masyarakat sebagai pendukung dalam pendidikan sikap diluar kegiatan belajar di kelas, yakni dalam program masa taaruf siswa, *home stay*, bakti sosial dan tali kasih. 3. Faktor pendukung penumbuhan sikap spiritual dan sosial ialah keteladanan dari guru, sistem pengawasan yang sempurna yang diterapkan secara berlapis dari tingkat terendah yakni dari pihak siswa sendiri sampai kepada guru dan pembina asrama khususnya guru asuh. Sementara faktor penghambat ialah tingginya aktivitas siswa dan tingginya tingkat persaingan akademik siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang cenderung membuat siswa kelelahan dan kurang percaya diri.

ABSTRACT

Nia Widi Permana Sari: *Cultivating students' spiritual and social attitudes in Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut* under the guidance of Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd as Advisor I and Dr. Mila Hasanah, M. Ag as Advisor II, Thesis at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2021

Keywords: spiritual attitude, social attitude

The background of this research was due to the problem of juvenile delinquency that frequently happened today. In consequence, the education system in Indonesia tends to change to education that not only emphasizes academic values. It needs also to emphasize spiritual and social attitudes. So far, there had been no research that had focused on MAN Insan Cendekia, a school that was not a boarding school, which was using the boarding school system. This school emphasized students' academic achievement to the international level, and also the improvement of the spiritual and social attitude of the students in the teaching and learning process. Thus, the authors were interested in seeing how the program implemented related to the spiritual and social attitudes in MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

The type of research used in this research was field research with a qualitative approach and descriptive methods. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Sources of data were obtained from the head of the madrasah, the deputy head of the madrasah for academics, dormitories, students, facilities and infrastructure, all teachers, extracurricular coaches, dormitory supervisors and students of MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Furthermore, the data were analyzed using qualitative descriptive methods, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The checking of the validity of the data was carried out by extending observations and triangulation of data sources.

Research findings: 1. In the intracurricular sector, attitudes are inculcated by greeting students program, habituation of greetings, praying, praying dhuha in congregation, integrating attitudes in learning, class rules, and home stays. In the extracurricular sector, attitudes are inculcated by hadith reading programs, *taftisy libasur rasmiy* (TALI), social service, rope of love, PIK R, scouts, PMR and greeting student period (MATSAMA). In the dormitory sector, attitudes are inculcated by a five-time congregational prayer program, *tahfidz Al-Quran*, religious learning, sunnah fasting on Mondays and Thursdays, dormitory morning ceremony, independent study, rules for using laptops, regulations for the foreign languages and regulations for placing personal item. The program for inculcating spiritual and social attitudes in MAN Insan Cendekia Tanah Laut tuning uses the concepts of moral reasoning, moral awareness and understanding of moral values. The cultivation of attitudes was always carried out by providing an understanding of the purpose of having a spiritual and social attitude, the consequences of not having a spiritual and social attitude and understanding when to use these attitudes. 2. Implementation of inculcating spiritual and social attitudes is using exemplary methods, cooperative learning and value learning, habituation methods, attention and supervision and punishment. The exemplary method is implemented in the habituation greeting program, dhuha prayers and sunnah fasting on Mondays and Thursdays. Cooperative learning and value learning are implemented in all teaching and learning activities in the classroom, in the hadith

reading program after congregational prayers and PIK R extracurriculars. Whereas the habituation, attention and supervision methods are implemented greeting students program, praying, praying dhuha, *tahfidz Al-Quran*, *taftisy libasur rasmiy* program (TALI), dormitory morning ceremony, independent study, scout extracurricular and PMR. The method of supervision and punishment is implemented on five daily congregational prayers, religious learning, regulations for using laptops, regulations for foreign languages and regulations for placing personal items. The implementation of inculcating students spiritual and social attitudes at MAN Insan Cendekia Tanah Laut also uses an approach to parents and societies as supporters in attitude building outside of learning activities in class, namely are greeting student period, home stay, social service and rope of love. 3. The supporting factor for developing spiritual and social attitudes was teachers role model, a perfect supervision system that was applied in layers from the lowest level, namely from the students themselves to the teachers and supervisors, especially foster teachers. Nevertheless, the inhibiting factors were the high level of student activity and the high level of student academic competition among intellectuals from the MAN Insan Cendekia Tanah Laut which tends to make students tired and less confident.